

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Kelurahan Alalak Tengah

Alalak Tengah merupakan Desa Alalak Besar yang terbagi menjadi Desa Alalak Tengah dan Desa Alalak Selatan, kemudian terbagi lagi menjadi Alalak Selatan, Alalak Tengah dan Alalak Utara. Setelah keluarnya instruksi Menteri Dalam Negeri No.140-502, Tanggal 22 September 1980 tentang pemekaran suatu desa atau perkampungan maka ke 3 kampung tersebut maka statusnya menjadi Kelurahan.

Kelurahan Alalak Tengah berdiri atas kemauan masyarakat melalui pertemuan musyawarah dengan pemerintah setempat. Adapun untuk biaya pembangunan sarana dan prasarana didapatkan melalui sumbangan antara masyarakat dan pemerintah dan untuk mendapatkan tanah bangunan tersebut dibeli langsung oleh H. Zaitun dan beberapa orang masyarakat dengan harga yang sudah disepakati bersama. Lalu Balai Desa Alalak Tengah didirikan pada tahun 1983 dan tahap penyelesaian dan diresmikannya pada tahun 1984 sampai dengan 1985.

2. Letak Geografis

Luas wilayah Alalak Tengah adalah 125,00 Ha yang terdiri dari persawahan 4,40 Ha, perkebunan 05,00 Ha dan beberapa hal lainnya 30,10 Ha. Secara geografis letak Alalak Tengah Berbatasan dengan beberapa

wilayah lainnya yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah Dati II Barito Kuala
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah Alalak Selatan
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah Alalak Utara
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan wilayah Sungai Barito

Bentuk pemukiman tanah daratan rendah yang berada 0,16 m dibawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mm/tahun, sedangkan keadaan suhu berkisar antara 25 derajat sampai 32 derajat celcius. Adapun jarak tempuh Kelurahan Alalak Tengah dengan :

- 1) Kecamatan : 1 km
- 2) Pemerintahan Kota Banjarmasin : 6 km
- 3) Pemerintahan Provinsi Kalsel : 6 Km

3. Gambaran Ekonomi

Secara umum Masyarakat Desa Alalak Tengah memiliki mata pencaharian setiap harinya yaitu sebagai buruh tani lepas, petani, pedagang, tukang kayu dan PNS.

4. Gambaran Pendidikan

Desa Alalak Tengah memiliki wadah untuk menuntut ilmu, ketersediaan fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan sebuah program pendidikan. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Alalak Tengah yaitu sebagai berikut :

- a. Paud Harapan Mama didirikan tahun 2001

- b. TK Nurul Fata didirikan tahun 2005
- c. TK Nurul Kencana didirikan tahun 1989
- d. TK Melati didirikan tahun 2012
- e. TK Nurul Husna didirikan tahun 1942
- f. SDN Alalak Tengah 1 didirikan tahun 1981
- g. SDN Alalak Tengah 2 didirikan tahun 1991
- h. SDN Alalak Tengah 3 didirikan tahun 1990
- i. SMPN 13 didirikan tahun 1985
- j. Mts Noor Aini didirikan tahun 1998
- k. SMAN 8 didirikan tahun 1983
- l. SMAN 12 didirikan tahun 1989

5. Gambaran Kesehatan

Dengan adanya sarana dan prasarana kesehatan akan mempengaruhi perkembangan kemajuan dalam sebuah Desa dan juga sangat berguna bagi masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di alalak tengah yaitu :

- a. Fasilitas puskesmas 1 buah
- b. Posyandu 1 buah
- c. Tempat praktek dokter 2 orang

6. Jumlah dan penyebaran penduduk

Jumlah penduduk merupakan hal yang sangat berperan penting dalam permasalahan lingkungan dan berbagai aspek lainnya. Jumlah penduduk yang besar membutuhkan sebuah ruang yang lebih luas untuk kebutuhan yang lebih banyak. Oleh karena itu perencanaan yang sudah

direncanakan terkait kebijakan dengan banyaknya jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk dan persebaran penduduk.

a. Jumlah penduduk berdasarkan Kepala Keluarga

Tabel I Jumlah Penduduk berdasarkan Kepala Keluarga yang ada di Kelurahan Alalak Tengah

- No.	Uraian Penjelasan	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Pria	Perempuan	
1.	Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2016	2750	330	3080
2.	Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2017	2772	359	3131

Sumber : Data Kelurahan Alalak Tengah

Berdasarkan tabel tersebut, jika dilihat dari tahunnya bahwasanya jumlah penduduk semakin meningkat yang awalnya berjumlah 3080 menjadi 3131.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel II Jumlah Penduduk berdasarkan Agama yang dianut oleh Masyarakat Alalak Tengah

No.	Agama	Jumlah Tahun 2016	Jumlah Tahun 2017
1.	Islam	8215	8902
2.	Kristen	14	14
3.	Katolik	69	69
4.	Budha	3	3
5.	Hindu	5	5
6.	Khounghucu	-	-
	Jumlah	8.306	8.993

Sumber : Data kelurahan Alalak Tengah

Masyarakat Alalak Tengah mempunyai beragam agama dan mayoritas masyarakat alalak tengah beragama islam dan pemeluk agama lain lebih sedikit di bandingkan yang beragama islam.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel III Jumlah Penduduk Berdasarkan Perkawinan yang tercatat di Kelurahan Alalak Tengah

No.	Uraian	2016		2017	
		Pria	Perempuan	Pria	Perempuan
1.	Kawin	3850	3200	4112	3640
2.	Belum Kawin	431	500	330	500
3.	Janda/Duda	142	211	150	241
Jumlah		4423	3911	4592	4381
Total		8.334	-		8.973

Sumber : Data Kelurahan Alalak Tengah

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam bagian ini merupakan seluruh data yang berhasil di dapatkan dengan menggunakan teknik obeservasi, wawancara dan dokumentasi, serta data yang telah diedit melalui proses editing sehingga dapat diharapkan untuk memberikan jawaban yang diharapkan dalam skripsi ini.

1. Sejarah Masjid Jami Thfaturroghibin

a. Sejarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin (Masjid Kanas)

Masjid Jami Tuhfaturroghibin atau lebih dikenal dengan nama Masjid kanas adalah sebuah masjid bersejarah yang berlokasi di Desa Alalak Tengah. Masjid kanas ini termasuk masjid tertua keempat di kota Banjarmasin, setelah

Masjid Sultan Syuriansyah, Masjid Agung Al-Karomah dan Masjid Jami Sei Jingah. Masjid Tuhfaturroghibin atau masjid kanas ini menjadi ciri khas karena terdapat hiasan buah nanas di atasnya. Masjid ini berarsitektur timur tengah campur dengan banjar, sekilas mirip masjid Jami Sungai Jingah. Masjid kanas ini menjadi simbol kebanggaan masyarakat Alalak tengah, karena merupakan asli orang banjar

Masjid Jami Tuhfaturroghibin di bangun pada tanggal 11 Muharram 1357 Hijriyah, sejarah salah satu masjid kuno ini tidak lepas dari jasa seorang ulama Alalak tengah yaitu H. Marwan bin H.M. Amin. Beliau dikenal sebagai ulama sufi dan merupakan keturunan ke-4 dari Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (datuk Kelampayan). Karena jasa beliau lah, masjid kanas yang hingga sekarang masih memepertahankan keaslian empat sako gurunya tersebut dengan berdiri kokoh dan kuat.

Awalnya masjid ini tidak berlokasi di Alalak Tengah, sebelum dibangun, Masjid Jami Tuhfaturroghibin atau masjid kanas ini sempat didirikan di desa Tatah Masjid, Alalak, Barito Kuala. Karena jumlah jemaah terus bertambah setiap harinya dan akses jalan menuju ke masjid dinggap sulit oleh beberapa masyarakat.

Akhirnya seluruh tokoh dan masyarakat Alalak menyepakati memindahkan masjid tersebut dari Desa Tatah Masjid ke Desa Alalak Tengah. lokasi yang dipilih tepat berada di pertigaan arus sungai, arah marabahan, kapus dan muara kuin. Di atas kuburan muslimin dan waqaf, masjid Jami Tuhfaturroghibin ini dibangun secara serempak dan gotong royong oleh warga setempat Semua masyarakat warga Alalak baik laki-laki maupun perempuan mereka ikut serta

dalam pembangunan masjid Jami Tuhfaturroghibin tersebut.

Diceritakan bahwasanya terjadi keajaiban dari Allah Swt pada saat pemasangan tiga tiang utama masjid ini yang membuat decak kagum warga Alalak tengah pasalnya pemasangan tiang tersebut berbahan kayu ulin yang sangat besar dan berat, hanya dilakukan dengan dua bilah bambu saja dan teknologi yang digunakan masih sangat sederhana. Pada saa itu, untuk mencari kayu ulin sebagai bahan utama di masjid ini, warga sekitar harus mencarinya kepedalaman hutan Kalimantan. Proses mengangkutnya lumayan sulit karena harus memakai sampan, dan ketika menurukannya harus memakai sungai buatan. Setelah itu H. M. Marwan melakukan ritual khusus untuk mendirikan tiga tiang utama masjid dengan cara berkeliling di sekitar masjid selama hampir satu malam.

Pada awalnya masjid tuhfaturroghibin ini tidak berkubah bulat, bentuknya limas lancip. Setelah ada perubahan desain akhirnya bentuk Masjid Kanas diidentikkan dengan Masjid Jami Sungai Jingah. Pada masa pertamanya berlangsung sederhana, lantai masjid diambil dari pasir dipulau kembang yang dipadatkan dan diberi tikar lampit rumpia.

Saat masjid dikelola K.H.Muhammad Jahri Simin dan Abdul Malik Marwan, rehabilitas dan renovasi terus dilanjutkan dan atas bantuan pengusaha Alalak yang sukses di Surabaya, bahan material bangunannya tidak pernah putus. Seiring dengan itu bagian bangunannya banyak berubah. Dengan begitu, mimbar ukir, tiang utama dan simbol kanas tetap dipertahankan, ini dilakukan agar kekhasan masjid tuhfaturroghibin tetap terjaga.

Kemudian Asal Mula Nama Masjid Tuhfaturroghibin tersebut, orang terdahulu masyarakat hanya menyebut masjid jami saja, karena masjid tersebut tidak mempunyai nama jadi panitia masjid mengajak masyarakat untuk memberikan nama yang bagus untuk masjid tersebut, penentuan dan pemilihan nama dilakukan secara musyawarah dan mufakat. Masyarakat diminta memberikan perwakilan satu orang satu untuk memberikan nama masjid lalu di undi secara acak kemudian terpilihlah nama Masjid Tuhfaturroghibin sebagai nama resmi masjid tersebut, nama ini diambil dari kitab Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, usulan dari K.H. Muhammad Jahri Simin. Pemberian nama ini dilakukan pada masa kepengurusan guru H. Abdul Malik Marwan tahun 1980.

Lalu perubahan pada songkol Masjid Pada awal mulanya masjid ini mempunyai kubah yang sama seperti masjid-masjid lain pada umumnya, yaitu kubah berbentuk bulan dan bintang, berhubung masyarakat pada zaman dahulu sering mengalami terjadi hujan deras beserta angin rebut, sehingga menyebabkan kubah tersebut jatuh dan patah diterjang angin yang sangat deras, lalu panitia masjid meletakkan tajau belanga sumbangan dari H. Jumain yang dipasang terbalik di atas kubah tetapi dinilai tidak indah dan masyarakat melihatnya kurang bagus, sehingga akhirnya disepakati diberikan bentuk dedaunan yang menghiasi tajau yang terbuat dari seng tebal menyerupai daun nanas (buah kanas), dan jadilah kubah berbentuk kanas.

Dipilihnya nama dari buah kanas tidak lepas dari jasa para pendiri dan masyarakat setempat waktu itu, karena songkol atau kubah kanas mempunyai filosofi yang mendalam, kata kanas ini di ambil dari bahasa arab yaitu *kanasa-*

yaknusu yang artinya menyapu atau membersihkan, jadi ada makna dari pemberian nama kanas tersebut agar orang-orang yang masuk kedalam masjid tuhfaturoghibin atau masjid kanas ini di hapuskan dosa-dosanya.¹

b. Manajemen Masjid Jami Tuhfaturoghibin

Dalam Masjid Jami Tuhfaturoghibin menyangkut perencanaan, pengorganisasian, administrasi dan keuangan yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan pembangunan dalam Masjid Jami Tuhfaturoghibin atau Masjid Kanas ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan masjid Alalak Tengah, agar renovasi atau pembangunan masjid dapat memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi jama'ah dalam beribadah didalam masjid tuhfaturoghibin. Dengan perencanaan dan perancangan yang baik secara arsitektural dapat diharapkan agar masjid ini akan menjadi kebanggaan warga Alalak Tengah dan akan menumbuhkan pengembangan kegiatan keagamaan dan peribadatan bagi seluruh warga Alalak Tengah ataupun sekitar masjid tuhfaturoghibin tersebut.

2) Pengorganisasian

Struktur Kepengurusan Masjid Jami Tuhfturoghibin adalah :

a) Nama	: Ahmad Jumrin Asyikin
Tempat tanggal lahir	: Banjarmasin, 02 Januari 1966
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Dosen
Jabatan	: Ketua Umum

¹ Wawancara dengan Muflih Amani, Sekertaris Badan Pengelola Masjid Jami Tuhfaturoghibin, Banjarmasin 10 Oktober 2022

Alamat : Jalan Alalak Tengah No.6 Rt.14

- b) Nama : Muflih Amani
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 28 April 1976
Agama : Islam
Jabatan : Sekertaris
Pekerjaan : Guru
Tempat tinggal : Jalan Alalak Tengah No.4 Rt.14
- c) Nama : H.Asrani
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 17 Juli 1954
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Bendahara
Alamat : Jalan Alalak Tengah No.10 Rt. 09
- d) Nama : Asmuni Ani
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 12 Juni 1955
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Anggota
Alamat : Jalan Alalak Tengah No.12 Rt.14
- e) Nama : Salman Al-Farizi
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 01 Januari 2001
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Jabatan : Anggota
Alamat : Jalan. Alalak Tengah No. 2 Rt 15

3) Adminisrtasi dan Keuangan Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Pembukuan dan laporan keuangan dilaporkan mingguan, dimuat dalam selama satu minggu transaksi keuangan masjid. Laporan mingguan tersebut disampaikan secara langsung pada saat sebelum dilakukannya shalat jum'at, yang disampaikan kepada jama'ah yaitu jumlah pemasukan dan pengeluaran secara keseluruhan serta jumlah uang terakhir yang tersisa, perincian laporan keuangan mingguan disampaikan secara tertulis melalui papan pengumuman yang ada masjid jami tuhfaturroghibin.²

Sejak berdirinya Masjid Jami Tuhfaturroghibin ini dan sampai sekarang masjid tersebut tidak pernah meminta-minta sumbangan ke berbagai instansi pemerintah yang ada di kota Banjarmasin hanya saja masjid ini berdiri dengan biaya sumbangan dari masyarakat sekitar masjid tuhfaturroghibin..

c. Manajemen Fasilitas Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Ruang shalat pada umumnya berada ditengah-tengah ruang masjid. Ruang salat untuk shaf laki-laki dan perempuan. Ruang yang disediakan khusus untuk melaksanakan peribadatan seperti salat fardhu, salat jum'at, idul fitri, idul adha dan kegiatan lainnya. Sementara itu untuk jemaah perempuan yang tidak membawa mukena saat di dalam Masjid, disediakan mukena yang disimpan rapi di dalam lemari khusus mukena yang ingin dipakai jemaah perempuan yang ingin sholat di Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

² Surat Pengesahan nadsir nomor : kk.17.10.1/BA.01/70/2021 tentang pengesahan Nadzir Masjid Jami Tuhfaturroghibin periode 2021-2027

Tempat Wudhu Pria dan Wanita Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan bahwa, tempat wudhu pria dan wanita dipisahkan, namun letaknya tidak terlalu berjauhan. Tempat wudhu pria dan wanita keduanya dari segi kebersihan lumayan bersih karena pengurus membersihkan masjid menghimbau jemaah dengan tulisan agar selalu menjaga kebersihan dan pengurus masjid sudah menetapkan marbot masjid yang selalu membersihkannya.

Kemudian ada Ruang tamu Masjid Jami Tuhfaturroghibin biasanya dipakai saat ada peringatan-peringatan besar seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW untuk menyambut tamu-tamu besar seperti Ustad penceramah sebelum beliau mengisi tausiyah atau ceramah. Untuk hari-hari biasa seperti salat jum'at ruangan itu juga dipakai sebagai shaf jemaah. Letak ruangan ini tepat di depan masjid sebelah kiri bersampingan dengan tempat imam.

Ruang Kesekretaritan Masjid banyak sekali menyimpan foto-foto bersejarah mulai pembangunan masjid pertama kali dibangun, dan foto orang yang berjasa dalam pembangunan masjid. Biasanya ruangan ini di pakai pengurus Masjid untuk mengadakan rapat dan juga sebagai tempat tinggal kaum Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

Lalu ada juga di dalam Masjid Jami Tuhfaturroghibin terdapat 27 kipas angin dengan berbagai bentuk dan ukuran, ada yang diletakkan di atas dan juga dibawah. Selanjutnya ada mimbar tempat duduk berceramah, agar lebih mudah didengar dan dilihat oleh umat atau

jemaah salat jumat. Masjid Jami Tuhfaturroghibin juga memasang dua CCTV di dalam ruangan ibadah, dan satu CCTV di parkiran masjid.³

d. Jadwal khatib dan muadzin Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Pengurus masjid sudah menjadwalkan untuk satu tahun kedepan siapa saja yang bertugas pada tiap minggunya, apabila salah satu khatib dan muadzin tidak bisa hadir harus menghubungi sekretaris masjid agar dicarikan penggantinya.

**Tabel IV Jadwal Khatib dan Muadzin
Masjid Jami Tuhfaturroghibin**

Tanggal/Bulan	Nama Khatib	Muadzin
Januari		
07	Jailani HM. Thaha	Suriyadi Hafsah
14	Akhmad Jazuli Simin	M.Munawir
21	M.Ismail	A.Muhajir
28	H. Sirajuddin	H.Muksin. MH
Februari		
04	K.H.M.Jahri Simin	M.Muksin H.M
11	M. Arsyad M.Pd	M.Zaini
18	H.A. Syarwani	M. Fadil Simin
25	Sayyid Anis Balghaits	Salman
Maret		

³ Hasil penelitian langsung ke masjid jami tuhfaturroghibin, Banjarmasin 10 Oktober 2022

04	H. Fakhruzzaini	Harun Nasir
11	Drs. H.M. Johansyah	Syukur
18	Tauran	Syahminan
25	H.M. Ishaq	A. Basuni
April		
1	Mukhtar Madian	M. Munawir
8	Musaddad, S.Pdi	A. Muhajir
15	H.M Yusran	M. Zaini
22	H.A. Gafuri	M.Mukhsin H.M.
29	Gazali Rahman	Suriyadi Hafsyah
Mei		
6	H.Muhammad Sasi	M. Zaini
13	Julkifli, S.Pdi	M. Fadil Simin
20	H.M. Yusran	Noerdi Haderi
27	H.M. Noerdin	Salman
Juni		
3	Imberan Arifin	Harun Nasir
10	Utsman	Syukur
17	H. Husaini, Ak	Syahminan
24	K.H.M. Jahri Simin	A. Basyuni

Juli		
1	H.A. Syarwani	M. Zaini
8	Sayyid Anis Balghaist	M. Fadli Simin
15	M.Salmi Misba	Noerdi Haderi
22	H. Fakhurazzaini	Salman
29	Drs. H.M. Johansyah T	Harun Nasir
Agustus		
5	A.Jazuli Simin	M.Munawir
12	M. Ismail	A. Muhajir
19	H. Sajaruddin	H. Muksin H.M
26	H. Muhammad Sasi	M. Zaini
September		
2	H.M. Ishaq	Syahminan
9	H. Marjuan Syahdan	Syukur
16	H. Normansyah Ali	A. Basyuni
23	M. Arsyad M.Pd	Syuryani Hafsah
30	Gazali Rahman	A. Muhajir
Oktober		
7	Ustman	A. Muhajir
14	M. Husaini. AK	H. Muksin H.M
21	Sayyid M. Yusuf. B	M. Jaini
28	Jailani	M. Fadli Simin

November		
4	H.M. Yusran	Syukur
11	H.A Gafuri	A. Basuni
18	Gazali Rahman	Suriyani Hafsa
25	Imberan Arifin	M. Munawir
Desember		
2	Julkipli, S. Pdi	M. Fadli Simin
9	H. Abdurrasid, HU	Nordi Haderi
16	H. M. Noerdin	Salman
23	Mukhtar Madian	Harun Nasir
30	Musaddad, S. Pdi	Syahminan ⁴

2. Kiprah Masjid Jami Tuhfaturroghibin dalam Pendidikan Islam di Alalak Tengah

Masjid Jami Tuhfaturroghibin Alalak Tengah merupakan salah satu masjid yang bersejarah di Kalimantan Selatan dan masjid ini mendirikan beberapa kegiatan Pendidikan islam baik itu secara formal maupun non formal, dengan adanya Pendidikan islam tersebut bertujuan agar menyemarakkan kegiatan keagamaan dan beibadahan di Masjid Jami Tuhfaturroghibin ini.

Kiprah dalam pendidikan islam yang ada pada masjid jami tuhfaturroghibin di Alalak Tengah ini yaitu adanya aktivitas Majelis ta'lim, kegiatan keagamaan seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati haul Syekh Arsyad Al

⁴ Dokumen Masjid Jami Tuhfaturroghibin Tahun 2021

banjari dan sebuah Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Islamiyah yang merupakan bagian dari berdirinya masjid jami tuhfaturroghibin dikelurahan alalak tengah tersebut. Majelis ta'lim yang ada di masjid jami tuhfaturroghibin ini sudah lama berjalan sejak tahun 1993 yang dipimpin oleh K.H Jahri Simin sejak dulu hingga sekarang sedangkan pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Islamiyah didirikan pada 10 Januari 1995 dipimpin juga oleh K.H Jahri Simin.

a. Majelis Ta'lim Thalhah Bin Ubaidillah

Majelis ta'lim yang ada di masjid jami tuhfaturroghibin ini bernama Majelis Ta'lim Thalhah Bin Ubaidillah kegiatan tersebut rutin dilakukan mingguan, bulanan, ataupun tahunan.⁵ Kegiatan mingguan, pada tiap malam senin ba'da salat maghrib di Masjid Kanas melakukan pengajian kitab kuning yaitu kitab Bidayatul Hidayah karangan Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, yang menjelaskan tentang proses awal seorang hamba sangat membutuhkan pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT. Pengajian ini dipimpin oleh guru K.H. Muhammad Jahri Simin dan digantikan oleh menantu beliau yang bernama Ustaz Zali, dengan metode menyampaikan dan menjelaskan kepada para jemaah agar bisa memahami apa yang beliau sampaikan.

Untuk konteks jemaahnya sendiri adalah masyarakat umum dan santri pondok pesantren Salafiyah Tarbiyatul Islamiyah. Jemaah yang hadir dalam pengajian tersebut bisa dibilang cukup banyak dan antusias dan dalam pelaksanaannya kegiatan majelis ini terlaksana secara sistematis dan dikoordinir dengan baik, mulai dari tempat pelaksanaan, waktu kegiatan, materi dan juga

⁵ Wawancara langsung dengan Samman Al-farizi, Marbot Masjid Jami Tuhfaturroghibin, Banjarmasin 12 Oktober 2022.

penceramahnyanya. Harapan untuk selanjutnya kegiatan majelis ini diharapkan dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi.

Malam rabu kegiatan habsyi dan burdah yang di isi oleh para santri pondok pesantren salafiyah Tarbiyatul Islamiyah. Kemudian pada malam jum'at melaksanakan kegiatan ibadah dan tahlil yang dipimpin oleh K.H. Muhammad Jahri Simin. Dan yang terakhir pada malam sabtu mengadakan mejelis ta'lim yang dipimpin oleh Al Habib Ali Khaidir Bin Hasan Al Kaff. Untuk kegiatan bulanan juga tahunan ini terlaksana seperti kegiatan lainnya, misalnya peringatan isra mi'raj Nabi besar Muhammad SAW, dan kegiatan tahunana ini di Masjid Jami Tuhfaturroghibin juga melaksanakan kegiatan haul Syekh Saman dan haul Guru Sekumpul yang dilaksanakan oleh remaja Masjid.⁶

b. Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah terletak di jalan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pondok pesantren ini merupakan bagian sejarah berdirinya masjid jami tuhfaturroghibin di Alalak Tengah ini. Berdirinya Pondok Pesantren ini didasari atas kekhawatiran masyarakat sekitar akan kemajuan ilmu dan teknologi sehingga akan terjadi hal hal yang tidak diinginkan sebagai manusia. Baik dari segi ekonomi serta gaya hidup yang membawa kepada pergeseran tata sebuah nilai kehidupan. Pergeseran tata nilai dalam kehidupan manusia ini sebagai salah satu akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum mengalami perubahan dan pergeseran itu membawa pada prilaku hidup umat yang mengejar kehidupan dunia

⁶ Wawancara langsung dengan Ahmad Jumrin Asyikin, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Tuhfaturroghibin, Banjarmasin 11 Oktober 2022

sesaat sampai tidak menghiraukan lagi antara mana yang halal dan mana yang haram. Untuk mengantisipasi hal atau mengurangi hal hal yang negative dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan adanya penyeimbang kemajuan bagi masyarakat Alalak Tengah dengan didirikannya Pondok Pesantren sehingga kehidupan msyarakat Alalak Tengah terutama bagi para remaja agar tidak jauh dari tuntunan agama Islam.

1) Keadaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ustadz mata pelajaran akhlak tentang bimbingan akhlak di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah bahwa dalam rangka membimbing akhlak santri/santriwati salah satunya adalah dengan memberikan materi pelajaran akhlak. Dalam pemberian materi tersebut, guru/ustad selalu memberikan nasehat-nasehat yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan memberikan contoh konkrit terhadap apa yang telah beliau sampaikan.

Selain materi pelajaran akhlak, di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah juga diberikan pelajaran-pelajaran yang berupa kitab-kitab klasik yang sesuai dengan ajaran agama Islam baik itu tentang akhlak, muamalah, aqidah, dan sebagainya. Menurut informan kebiasaan-kebiasaan sebelum memulai pembelajaran di mulai para santri dan santriwati di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah selalu membaca Q.S. Yasin atau Al-Mulk dan Al-Waqi'ah sebelum pelajaran dimulai. Menurut salah satu informan selain bimbingan akhlak dengan membaca surah Al-Qur'an setiap pagi dalam rangka pembinaan akhlak santri, siswa selalu dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha perkelas secara bergantian setiap harinya, shalat dzuhur berjama'ah, baca do'a sebelum/sesudah jam pelajaran,

melakukan kunjungan dan ikut berpartisipasi terhadap warga yang meninggal dunia, dan lain-lain. Kebiasaan-kebiasaan ini sudah menjadi hal yang rutin dilakukan oleh santri setiap harinya sehingga tanpa disuruh guru/ustad pun mereka melaksanakan kebiasaan tersebut dengan ikhlas.

2) Keteladanan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah bahwasanya sebagian besar informan dalam menanamkan pendidikan islam santri telah berperan menjadi teladan yang baik dan panutan terhadap masyarakat. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan beberapa santri yang menyatakan bahwa ustadz di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah cukup memberikan teladan yang baik. Adapun teladan yang dicontohkan seperti salat lima waktu, berbakti kepada orang tua, menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, bertanggung jawab, bersifat lemah lembut, bijaksana, adil, disiplin, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan lain-lain.

Selain seorang ustadz bersikap yang baik, para ustadz juga dituntut untuk meberikan teladan yang baik juga bagaimana memakai pakaian yang menutup aurat. Berdasarkan observasi penulis lakukan bahwasanya para guru/ustad dan para santri/santriwati Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Desa Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin mereka berpakaian layaknya guru/ustad yang lain yang mana pakaian mereka menutup aurat dan sopan. Dari cara berpakaian guru/ustad disini dapat menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada para santri/santriwati tentang wajibnya menutup aurat.

Selain itu juga para ustadz juga mengawasi bagaimana perilaku santri saat berada di luar lingkungan pesantren seperti cara berpakaianya, dan pola

pergaulannya. Informan mengatakan, walaupun pengawasan ini tidak dapat dilakukan secara optimal oleh para guru/ustad, akan tetapi pihak pesantren memiliki inisiatif untuk bekerjasama dengan masyarakat agar ikut andil dalam bimbingan kegamaan kepada para santri. Adapun peran masyarakat ini dapat berupa melaporkan perilaku santri yang berperilaku kurang pantas ketika mereka berada di luar lingkungan pesantren sehingga dapat ditindalanjuti. Dengan adanya pengawasan dari para ustadz dan masyarakat sekitar, para santri akan selalu merasa di awasi baik itu di saat berada di Pondok Pesantren maupun di luar lingkungan Pondok.⁷

Dari pesantren ini diharapkan kegiatan masjid tidak pernah kosong dari para jama'ah, karena kalau dilihat dari fungsi masjid bukan cuman dilaksanakan ibadah salat berjamaah saja, masjid juga mempunyai fungsi yaitu sebagai wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin. Dan dengan adanya para santri disekitar masjid dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masjid yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

Sebuah usaha untuk mengembangkan pendidikan islam memanglah tidak mudah, banyak lika liku yang harus dihadapi oleh para mereka yang ingin sekali mengembangkan pendidikan islam di lingkungannya. Seperti di Desa Alalak Tengah ini, ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan-kegiatan pendidikan Islam di Alalak Tengah, akan tetapi juga ada factor pendukung untuk menjalankan kegiatan-kegiatan di Masjid Jami Tuhfaturroghibin, factor tersebut yaitu :

⁷ Wawancara langsung dengan ustadz muhajir, ustadz pondok pesantren tarbiyatul islamiyah, Banjarmasin 11 Oktober 2022.

a. Faktor Pendukung

Masjid merupakan salah satu wadah pendidikan Islam yang diselenggarakan di masjid itu sendiri, Masjid juga merupakan tempat ibadah multifungsi bukanlah semata mata Maka dari itu masjid harus mempunyai kegiatan kegiatan yang dapat daya Tarik peminat. Sehingga dengan adanya beberapa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendidikan islam di Alalak Tengah. Masjid menjadi pusat kegiatan positif kaum muslimin. Melihat fungsi dan tujuan masjid didirikan sebagai tempat ibadah dan penyebaran islam lainnya, maka pengurus masjid jami tuhfaturroghibin berusaha untuk memaksimalkan mejlis ta'lim dan pondok pesantren. Keberadaan majelis ta'lim dan pondok pesantren di masjid jami tuhfaturroghibin sangat bermanfaat bagi jama'ah ataupun warga alalak tengah.

Segala aktivitas masjid didukung oleh pengurus yang tanpa pamrih melaksanakan tugas tugasnya untuk menyiarkan kemajuan islam di Masjid Jami Tuhfaturroghibin ini, kemudian para jam'ah serta lingkungan sekitar yang peduli dengan tujuan dan memfungsikan masjid dengan segala aktivitas kegiatannya.

Program atau kebijakan dapat berjalan lancar jika mendapatkan dukungan berupa sarana dan fasilitas penunjang kegiatan keagamaan tersebut. Dakwah sebagaimana kegiatan pada umumnya, juga memerlukan adanya sarana penunjang, seperti halnya tempat atau lokasi dakwah dan saran dan prasarana yang lain. Suatu kegiatan dakwah akan sangat mustahil dapat dilaksanakan tanpa adanya fasilitas tersebut, maka fasilitas yang memadai baik fasiltas yang disediakan oleh perangkat pemerintah maupun swadaya masyarakat dapat menunjang kegiatan dakwah yang baik dan benar.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pendidikan islam di alalak tengah yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atau jama'ah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada secara rutin di adakan di masjid jami tuhfaturroghibin ini, sehingga tampak tidak maksimal kegiatan yang dilaksanakan, kemudian kurangnya fasilitas di dalam Pondok, Kualitas pendidikan yang kurang merata dan terlambatnya inovasi yang dilakukan untuk mengikuti zaman sekarang. Oleh karena banyak dari orang tua yang ada di Alalak mensekolahkan anak mereka di sekolah negeri karena sekolah negeri lebih menjanjikan daripada sekolah Pondok Pesantren. Kurangnya kerjasama dan kesadaran dari orang tua untuk memotivasi anak-anak untuk pentingnya sebuah pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang terakhir faktor penghambatnya yaitu masalah biaya dana, karena bagaimanapun baiknya manajemen pengelolaan tanpa ada dana khusus semua program tidak akan jalan dengan mulus dan sempurna sesuai harapan. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan apalagi pemerintah pusat terutama pihak SKPD Dinas Parawisata dan juga Kementerian Agama, padahal Masjid Jami Tuhfaturroghibin ni termasuk cagar budaya nasional yang semestinya ada perhatian khusus dari semua pihak khususnya pemerintahan.

C. Analisa Data

Analisis data ini bertujuan untuk mempertajam masalah yang diangkat dalam skripsi ini, yakni mengenai Studi tentang sejarah masjid tuhfaturroghibin dan kiprahnya dalam pendidikan islam di Alalak Tengah. Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa Sejarah merupakan semua kejadian atau peristiwa masa lalu. Sejarah

untuk memahami perilaku masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.⁸ Dengan adanya sejarah maka pasti akan ada sebuah kiprah yang mana kiprah tersebut adalah melakukan kegiatan atau berpartisipasi dalam hal yang sudah direncanakan, Sama halnya dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ini yaitu tentang sejarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin dan Kiprahnya dalam pendidikan islam di Alalak Tengah, maka dengan ini peneliti akan membahasannya lebih jelas sebagai berikut :

1. Sejarah Masjid Tuhfaturroghibin

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Masjid Jami Tuhfaturroghibin atau lebih dikenal dengan nama Masjid kanas adalah sebuah masjid bersejarah yang berlokasi di Desa Alalak Tengah. Masjid kanas ini termasuk masjid tertua keempat di kota Banjarmasin, setelah Masjid Sultan Syuriansyah, Masjid Agung Al-Karomah dan Masjid Jami Sei Jingah. Masjid Tuhfaturroghibin atau masjid kanas ini menjadi ciri khas karena terdapat hiasan buah nanas di atasnya. Masjid ini berarsitektur timur tengah campur dengan banjar, sekilas mirip masjid Jami Sungai Jingah. Masjid kanas ini menjadi simbol kebanggaan masyarakat Alalak tengah, karena merupakan asli orang banjar

Masjid Jami Tuhfaturroghibin di bangun pada tanggal 11 Muharram 1357 Hijriyah, sejarah salah satu masjid kuno ini tidak lepas dari jasa seorang ulama Alalak tengah yaitu H. Marwan bin H.M. Amin. Beliau dikenal sebagai ulama sufi dan merupakan keturunan ke-4 dari Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (datuk Kelampayan). Karena jasa beliau lah, masjid kanas yang hingga sekarang masih

⁸ Tengku Iskandar, *Kamus Dewan Bahasa dan Pustaka*, (Kuala Lumpur,1996),. 1041.

mempertahankan keaslian empat sako gurunya tersebut dengan berdiri kokoh dan kuat.

Masjid Jami Tuhfaturroghibin ini ada pada kubah masjid yang dibuat berbentuk nanas, sehingga membuat orang ingin tahu dan melihat langsung bagaimana bentuk kubah masjid ini. Selain itu juga masjid ini sangat bersih dan nyaman, sehingga para jemaah bisa tenang dan khusuk saat melakukan ibadah di dalam masjid Jami Tuhfaturroghibin ini.

2. Kiprah Masjid Tuhfaturroghibin dalam Pendidikan Islam di Alalak Tengah

Kiprah dalam sebuah pendidikan Islam didalamnya memiliki banyak segi atau pihak yang ikut serta dalam keterlibatan pendidikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Adapun Ruang Lingkup dalam Pendidikan Islam yaitu :

a. Perbuatan mendidik

Perbuatan Mendidik adalah sebuah kegiatan atau tindakan dan sifat pendidik dalam menghadapi peserta didiknya. Dalam sifat perilaku mendidik ini bisa dikatakan dengan *tahzib*. Karena hal tersebut merupakan sebuah pengajar, guru yang membina muridnya.

b. Peserta didik

Peserta didik berperan penting dalam sebuah pendidikan. Oleh karena itu peserta didik mendapatkan pelajaran didalam ruangan kelas, guru juga menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik agar ilmu yang didapat bergana dengan baik.

c. Pendidik

Guru juga merupakan peran penting dalam sebuah pendidikan, tanpa

adanya seorang guru maka seorang murid pun tidak dapat menjadi apa-apa. Karena keberhasilan dalam pembelajaran di tentukan oleh seorang guru.

d. Materi Pendidikan Islam

Dalam proses pendidikan islam tidak terlepas dengan adanya Al-Qur'an yang merupakan rujukan pertama dalam sebuah pendidikan. Oleh sebab itu materi yang disampaikan bukan hanya tentang ilmu agama, melainkan juga ilmu alam yang di hubungkan dengan keislaman agar tidak ada lagi kesalahan dalam pendidikan,

e. Lingkungan Pendidikan

Lingkungan merupakan pengaruh dalam sebuah pendidikan kerana baik atau buruknya hasil dalam mendapatkan pendidikan tergantung kepada yang diterima seseorang itu diberbagai lingkungan yang ada disekitarnya.⁹

Berdasarkan data-data dilapangan dari hasil wawancara menyatakan bahwa kiprah pendidikan islam di Masjid Jami Tuhfataturroghibin sudah memiliki ruang lingkup yang sesuai dengan ranah pendidikan islam. Kiprah pendidikan islam ialah suatu kegiatan pemberian pengajaran kepada peserta didik atau masyarakat untuk meningkatkan kualitas iman, kepribadian, dan intelektual sebagai bentuk kesiapan kehidupan kedepannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁹ Manppasira, Pendidikan Islam Pengertian, ruang lingkup dan epistemologi. Jurnal Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makasar, Vol. VII, No. 1, Januari-juni,2018,.153-155

Kiprah dalam pendidikan islam yang ada pada masjid jami tuhfaturroghibin di Alalak Tengah ini yaitu adanya aktivitas Majelis ta'lim dan sebuah Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Islamiyah yang merupakan bagain dari berdirinya masjid jami tuhfaturroghibin dikelurahan alalak tengah tersebut. Dengan adanya majelis ta'lim ini mengandung 3 aspek pendidikan islam yaitu "*al-tarbiyah*" berarti menumbuhkan atau membina sesuatu tahap demi tahap hingga mencapai batas yang sempurna.¹⁰ kemudian ada ta'lim dengan artinya pengajaran atau dengan istilah seorang guru yang sedang mengajarkan dengan muridnya, dan yang terakhir ada ta'dib yang mempunyai arti "mendidik."¹¹

Masjid mempunyai kiprah yg sangat penting tidak hanya sebagai tempat beribadah. Tetapi, sekarang berbagai kegiatan lain dalam rangka memfungsikan masjid sebagai Islamic Center, telah diupayakan dan dilaksanakan. Dimasa Rasulullah SAW masjid benar-benar menjadi pusat kaum muslimin dalam membina hubungan antara umatnya dengan sang pencipta-Nya dan juga sebagai sarana pendidikan islam. Pendidikan Islam yang di seelenggarakan di masjid., tidak terbatas oleh waktu.¹²

Majelis ta'lim yang ada dimasjid jami tuhfaturroghibin ini sudah lama berjalan sejak tahun 1993 yang dipimpin oleh K.H Jahri Simin sejak dulu hingga sekarang sedangkan pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Islamiyah didirikan

¹⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Askara, 2009), 28.

¹¹ Samsul Nizar, *Filsafat Penddika Islam*, (Jakarta: Ciputat press,2002), 27.

¹² A.Bachrun Rifa'i, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press, 2005), 49-50

pada 10 Januari 1995 dipimpin juga oleh K.H Jahri Simin. Majelis ta'lim yang ada di Masjid Jami Tuhfaturroghibin ini bernama Majelis Ta'lim Thalhah Bin Ubaidhillah kegiatan tersebut rutin dilakukan mingguan, bulanan, ataupun tahunan.

Kegiatan mingguan, pada tiap malam senin ba'da salat maghrib di Masjid Kanas melakukan pengajian kitab kuning yaitu kitab Bidayatul Hidayah karangan Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, yang menjelaskan tentang proses awal seorang hamba sangat membutuhkan pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT.

Kemudian Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah terletak di jalan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pondok pesantren ini merupakan bagian sejarah berdirinya Masjid Jami Tuhfaturroghibin di Alalak Tengah ini. Berdirinya Pondok Pesantren ini didasari atas kekhawatiran masyarakat sekitar akan kemajuan ilmu dan teknologi sehingga akan terjadi hal hal yang tidak diinginkan sebagai manusia. Baik dari segi ekonomi serta gaya hidup yang membawa kepada pergeseran tata sebuah nilai kehidupan.

Sebuah usaha untuk mengembangkan pendidikan Islam memanglah tidak mudah, banyak lika liku yang harus dihadapi oleh para mereka yang ingin sekali mengembangkan pendidikan Islam di lingkungannya. Seperti di Desa Alalak Tengah ini, ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan-kegiatan pendidikan Islam di Alalak Tengah, akan tetapi juga ada faktor pendukung untuk menjalankan kegiatan-kegiatan di Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kiprah dalam pendidikan Islam di Alalak Tengah ini yaitu, faktor pendukung adalah Fasilitas

sarana dan prasarana yang ada di majelis ta'lim dan pondok pesantren di masjid jami tuhfaturroghibin sangat mendukung untuk berjalannya setiap kegiatan yang dilakukan Masjid Jami Tuhfaturroghibin sehingga para jam'ah dapat merasakan kenyamanan pada saat proses kegiatan pendidikan islam tersebut berjalan.

Adapun faktor penghambatnya yaitu kesadaran masyarakat atau jama'ah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada secara rutin di adakan di masjid jami tuhfaturroghibin ini, sehingga tampak tidak maksimal kegiatan yang dilaksanakan, kemudian kurangnya fasilitas di dalam Pondok, Kualitas pendidikan yang kurang merata dan terlambatnya inovasi yang dilakukan untuk mengikuti zaman sekarang. Factor selanjutnya yaitu masalah biaya dana, karena bagaimanapun Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan apalagi pemerintah pusat terutama pihak SKPD Dinas Pariwisata dan juga Kementrian Agama, padahal Masjid Jami Tuhfaturroghibin ni termasuk cagar budaya nasional yang semestinya ada perhatian khusus dari semua pihak khususnya pemerintahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan adanya sebuah kiprah yang ada pada masjid jami tuhfaturroghibin yaitu kegiatan kegiatan pendidikan islam untuk masyarakat Alalak Tengah karena masjid bukan hanya tempat untuk beibadah tetapi masjid juga sebagai tempat untuk kita mendapatkan ilmu pendidikan islam